

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa sekarang ini perkembangan usaha jasa keuangan semakin maju, tidak terkecuali dengan perkembangan Baitul Maal Wa Tamwil/BMT. BMT kian maju terus menerus berkembang jumlahnya, khususnya di daerah Jawa tengah yang hampir tidak terhitung jumlah keberadannya. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat sudah mulai mengenal tentang BMT, dimana kita banyak ketahui bahwa sebagian masyarakat hanya mengenal dan tahu bahwa Bank-lah yang dapat melayani mereka di dalam melakukan transaksi keuangan baik menyimpan (menabung) ataupun pembiayaan.

Banyaknya lembaga keuangan makro ataupun mikro yang tersebar keberbagai pelosok tanah air, rupanya belum mencapai kondisi yang ideal jika diamati secara teliti. Hal ini nampak dari banyaknya lembaga keuangan yang hanya mengejar target pendapatan masing-masing, sehingga tujuan yang lebih besar terabaikan, Khususnya dalam pengembangan ekonomi masyarakat bawah. Padahal, lembaga keuangan mikro mempunyai posisi strategis dalam pengembangan ekonomi masyarakat kelas bawah. Dalam kondisi yang demikian inilah Baitul Maal Wa Tamwil/BMT. Muncul dan mencoba menawarkan solusi bagi masyarakat kelas bawah.¹

Sistem keuangan islam yang bebas dari prinsip bunga diharapkan mampu menjadi alternatif terbaik dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Penghapusan prinsip bunga ini memiliki dampak makro yang cukup signifikan, karena bukan hanya prinsip investasi langsung saja yang harus bebas dari bunga, namun prinsip investasi tak langsung juga harus bebas dari bunga. Perbankan, sebagai lembaga keuangan utama dalam sistem keuangan

¹ Ahmad Sumiyanto, *Menuju koperasi Modern* (Panduan untuk pemilik, Pengelola dan pemerhati Baitul Maal Wa Tamwil dalam format Koperasi), Yogyakarta: Debeta, 2008, H.15.

dewasa ini tidak hanya berperan sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*), namun juga sebagai industri penyedia jasa keuangan (*financial industry*) dan instrument kebijakan moneter yang utama.²

Sebagai lembaga bisnis, BMT mengembangkan usahanya pada sektor keuangan yakni simpan pinjam. Sebagai lembaga intermediasi, BMT menghimpun dana dari anggota atau nasabah serta menyalurkan kepada sektor ekonomi yang halal dan menguntungkan. BMT AL-Hikmah memiliki produk penghimpunan dana yang beragam yaitu simpanan Sukarela Lancar (SIRELA), Simpanan Pelajar (SIMPEL), Simapan Sukarela Qurban (SISUQUR), Simpanan Sukarela Berjangka (SISUKA), Simpanan Haji (SIHAJI), Simpanan Umroh (SIUMROH), Dari sekian produk simpanan, produk Simpanan Suka Rela Lancar (SIRELA) memiliki nasabah yang paling tinggi dan memiliki nasabah yang cukup pesat. Produk Simpanan Sukarela Lancar (SIRELA) merupakan simpanan yang menggunakan prinsip *wadi'ah yad dhamanah*. Yang dimaksud wadi'ah yad dhamanah yaitu penitipan barang atau uang, pihak yang dititipi boleh memanfaatkan barang atau uang tersebut.³

Tujuan Sirela (Simpanan Sukarela Lancar) adalah penghimpunan dana dari pihak ketiga dalam hal ini merupakan untuk menambah kas yang ada di BMT AL Hikmah. Dana yang dihimpun juga bertujuan untuk cadangan ketika mitra mengambil simpanan secara besar-besaran. Serta untuk meningkatkan pelayanan kepada mitra karena menggunakan system jemput bola yang dilakukan oleh petugas penghimpun dana yang berlangsung mendatangi mitra yang hendak menabung setiap hari. Jemput bola dilakukan untuk mempermudah mitra dalam menabung karena tidak semua mitra mempunyai banyak waktu untuk menabung di kantor BMT AL Hikmah. Dengan menggunakan akad wadiah yad dlomanah, para anggota akan mendapatkan

² Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Cet.I, (Yogyakarta: Ekonomi,2003),hal.5.

³ Ridwan,Muhammad, *Manajemen baitul Maal Wa Tamwil*, Yogyakarta: UII Press, 2004,hlm 108.

bonus yang akan ditambahkan secara otomatis sesuai naik turunnya pendapatan BMT AL Hikmah Ungaran. Hal ini Menambah daya tarik mitra untuk menabung dan meningkatkan pelayanan kepada mitra.⁴Data perkembangan anggota simpanan koperasi BMT AL Hikmah pada tahun 2015-2016, bagaimana dijelaskan dalam tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Anggota BMT AL Hikmah Ungaran

JENIS SIMPANAN	DAFTAR ANGGOTA		JUMLAH UANG	
	2015	2016	2015	2016
SI RELA	14,251	15,422	11,179,827,777.55	12,626,794,405
SI SUKA	47	58	1,366,000,000.00	1,385,800.00
SISUQUR	104	110	45,682,366.96	65,309,560.43
SARAS	721	721	128,823,763.22	150,432,213.86
SIMPEL	257	278	160,890,357.94	146,211,913.97
SI HAJI	21	25	54,711,040.39	101,543,357.60

Sumber : Data Sekunder Tahun 2017

Dari table 1.1 pada tahun 2015-2016 anggota yang menggunakan produk SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar) mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebanyak %. Produk SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka) pada tahun 2015-2016 mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu sekitar %. Produk SISUQUR pada tahun 2015-2016 mengalami peningkatan sebanyak %. Produk SARAS pada tahun 2015-2016 tidak mengalami peningkatan sama sekali. Produk SIMPEL (Simpanan Pelajar) pada tahun 2015-2016 persentase peningkatan sebesar %. Produk SI Haji pada tahun 2015-2016 Mengalami peningkatan yang paling sedikit dari produk lain yaitu sebanyak %.⁵

⁴ Hasil wawancara dengan layanan di BMT Al Hikmah, Burhanudin, tanggal 11 April 2017

⁵ Buku Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT AL Hikmah Ungaran

Dari latar belakang tersebut, penulis sangat tertarik dengan akad Wadi'ah yang disertai dengan bonus yang diterima oleh anggota Si Rela di BMT AL Hikmah Ungaran. Sehingga penulis mengambil judul tugas akhir **“IMPLEMENTASI AKAD WADIAH PADA PRODUK SI RELA (SIMPANAN SUKARELA LANCAR) DI BMT AL HIKMAH UNGARAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat disimpulkan satu rumusan masalah yakni :

1. Bagaimana implementasi akad wadi'ah pada produk Si Rela?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan pada produk Si Rela?

Dengan adanya permasalahan diatas diharapkan tugas akhir ini dapat terarah dan bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca.

C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

Dari permasalahan diatas, maka secara keseluruhan tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi akad wadi'ah pada produk si rela?
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada produk si rela?

Adapun kegunaan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi penulis :
 - a) Memberikan pemahaman pada mahasiswa untuk mengetahui produk tabungan si rela di BMT AL Hikmah.
 - b) Lebih memahami dan mengetahui tentang implementasi akad dan kelebihan dan kekurangan wadi'ah pada produk si rela di BMT AL Hikmah Ungaran.
 - c) Sebagai tambagan ilmu bagi penulis.
 - d) Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan (D3) perbankan syari'ah
2. Bagi pihak yang terkait :
 - a) Dapat dijadikan koreksi pada BMT AL Hikmah Ungaran

- b) Dapat mempermudah BMT AL Hikmah dalam mengetahui implementasi akad dan mengetahui kelebihan dan kekurangan akad wadi'ah pada tabungan si rela.
3. Bagi pembaca :
- a) Sebagai salah satu sarana untuk sosialisasi atau pengenalan kepada masyarakat tentang produk tabungan si rela yang ada pada BMT AL Hikmah Ungaran.
 - b) Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa mengenai produk tabungan Si Rela di BMT AL Hikmah Ungaran.

D. Tinjauan Pustaka

1. Menurut Martono (2004) Produk Simpanan berjangka (Si Jangka) ini didasarkan pada prinsip syari'ah dengan akad wadi'ah yad dhamanah. Akad wadi'ah yad dhamanah,⁶ merupakan menyimpan dengan atau tanpa izin pemilik barang dapat memanfaatkan barang yang dititipkan dan bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang yang disimpan biasanya produk berbentuk giro yang merupakan titipan murni. Persamaan penelitian penulis adalah menggunakan akad wadi'ah yad dhamanah tetapi berbeda implementasi. Implementasi akad wadi'ah yad dhamanah penulis adalah terhadap produk tabungan si rela.
2. Tugas Akhir yang berjudul, "Strategi Pengelolaan Simpanan wadi'ah Yad Dhamanah Pada Produk SAHARA di KJKS Bahtera" yang ditulis oleh Illailazatus Zakkiya tahun 2012 yang berisi SAHARA merupakan tabungan yang menggunakan akad wadi'ah yad dhamanah yaitu pihak penitip memberikan izin kepada pihak yang diberi titipan untuk mempergunakan barang yang dititipi baik berupa uang ataupun barang untuk diambil manfaatnya. Tentu pihak BMT mendapatkan hasil dari

⁶ Martono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2004), Cet. 3, H.96.

penggunaan data. BMT dapat memberikan insetif kepada penitip dalam bentuk bonus (*Athaya*) akan tetapi tidak diperjanjikan sejak awal.⁷ Tugas Akhit tersebut hampir sama dengan penelitian penulis sama-sama menggunakan akad wadia'ah yad dhamanah pada produknya. Tapi ada perbedaan dalam penelitian penulis dengan tugas akhir tersebut, penulis lebih fokus terhadap aplikasi akad wadi'ah yad dhamanah pada produk tabungan si rela.

E. Metodologi Penelitian

1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT AL-Hikmah Jl. Jenderal Sudirman No.12 Lt.2, Mijen Gedanganak Ungaran Timur 50519. Telp atau Fax 024-6924415 E-mail :bmtalhikmahsmg@yahoo.co.id .

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field study research*) yaitu pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

3. Sumber Data

a) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau yang ada hubungannya dengan obyek yang diteliti,⁸ dalam penyusunan tugas akhir ini data primer adalah informasi tentang akad *wadi'ah yad dhamanah* dan survey yang dilakukan dalam BMT AL Hikmah Ungaran yang diperoleh dari wawancara dengan Manajer Utama, Marketing dan observasi di BMT AL Hikmah Ungaran.

b) Data Sekunder

⁷ Illailazatus Zakikiya, *Strategi Pengelolaan Simpanan Wadiah Yad Dhamanah pada Produk SAHARA di KJKS Bahtera*, Tugas Akhir D3 perbankan Syariah IAIN Walisongo Semarang, 2012

⁸ Mohpabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta:Pt. Bumi aksara, Cet ke-1 2006, H. 57.

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder yang didapat dalam penyusunan tugas akhir ini adalah lampiran dokumen-dokumen dan buku-buku yang berkaitan dengan akad *wadi'ah yad dhamanah* dan *survey* pada BMT AL Hikmah Ungaran.

4. Metode Pengumpulan Data

a) Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap cara kerja marketing, droping (menyalur dana pembiayaan) dalam menawarkan atau mempromosikan produk SIRELA di BMT AL Hikmah Ungaran.

b) Wawancara

Dilakukan penulis secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dan berkompeten dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan data yang akurat dengan bapak Burhanudin selaku manajer dan ibu Asroti selaku bendahara BMT AL Hikmah.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, notulen, dan lain sebagainya.⁹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan pada saat penelitian dengan mencatat keterangan dari bahan-bahan, dokumen, dan catatan yang ada di BMT AL Hikmah Ungaran, terutama mengenai implementasi akad wadiah pada tabungan sirela di BMT AL Hikmah Ungaran.

⁹ *Ibid*, h.236

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini akan dibagi menjadi lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang tersusun secara sistematis sehingga mempermudah pembahasan dan pemahaman. Bab pertama adalah Pendahuluan, yang berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori (jika diperlukan), Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat hasil penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang :pengertian, macam-macam, rukun, syarat, landasan hukum, pendapat ulama.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Berisi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, produk-produk pada BMT AL Hikmah Ungaran, dan ruang lingkup usaha BMT AL Hikmah Ungaran.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mengulas tentang sejarah, pengertian, tujuan, kendala, kelebihan dan kelemahan produk sirela pada BMT AL Hikmah Ungaran.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir dalam Tugas Akhir ini. Di dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari pembahasan dan akan memberikan saran-saran yang perlu disampaikan.